

TEORI RICARDIAN

Teori-teori Ricardian didasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

1. seluruh tanah digunakan untuk produksi gandum dan angkatan kerja dalam pertanian membantu menentukan distribusi industri
2. berlakunya “law of diminishing return” bagi tanah
3. persediaan tanah adalah tetap
4. permintaan gandum bersifat inelastis
5. buruh dan modal merupakan input yang bersifat variabel
6. keadaan pengetahuan teknis adalah tertentu
7. seluruh buruh dibayar dengan upah yang cukup untuk hidup secara minimal
8. harga penawaran buruh adalah tertentu
9. permintaan akan buruh tergantung pada pemupukan modal
10. terdapat persaingan sempurna
11. pemupukan modal dihasilkan dari keuntungan

Dalam teori ini David Ricardo membagi masyarakat dalam tiga golongan:

- a. masyarakat pengusaha atau kapitalis – golongan ini yang memperoleh pendapatan berupa keuntungan dari hasil investasi
- b. masyarakat pekerja atau buruh – golongan yang memperoleh pendapatan berupa upah. Besarnya upah masih sangat bergantung pada modal.
- c. tuan tanah atau bangsawan – golongan ini memperoleh berupa uang sewa atas tanah yang disewakan kepada golongan pengusaha/kapitalis

David Ricardo mengemukakan beberapa teori antara lain:

a. Teori sewa tanah

Teori ini menjelaskan bahwa tingkat kesuburan tanah mempengaruhi tingkat uang sewa. Semakin subur tanah tersebut maka semakin tinggi uang sewa yang akan dibayar sebab tanah yang subur dapat menekan biaya-biaya yang diperlukan dalam suatu produksi sehingga dapat meningkatkan keuntungan produksi.

b. Teori nilai kerja dan upah

Teori ini menjelaskan bahwa tingkat upah alami dapat menentukan tingkat harga suatu produk sebab biaya-biaya bahan mentah memiliki sifat yang relatif konstan sedangkan tingkat upah alami relatif fluktuatif menyesuaikan dengan standar umum biaya hidup. Semakin meningkatnya standar umum biaya hidup maka akan meningkatkan tingkat upah alami yang mengakibatkan pada meningkatnya harga suatu produk.



DAVID RICARDO

(18 April 1772-11 September 1823)

adalah salah seorang pemikir ekonomi klasik yang paling berpengaruh bersama dengan Thomas Malthus, Adam Smith, dan John Stuart Mill. Teori Ricardo yang paling berpengaruh dalam ekonomi klasik yaitu mengenai keunggulan komparatif dan teori nilai. Sedangkan, karya Ricardo yang paling terkenal adalah *Principles of Political Economy and Taxation* pada tahun 1817.

c. Teori komparatif

Teori ini menjelaskan bahwa setiap kelompok masyarakat atau negara sebaiknya menghasilkan produk-produk yang dihasilkan lebih efisien, selanjutnya kelebihan produksi atas kebutuhan dapat diperdagangkan. keunggulan komparatif akan tercapai jika suatu negara mampu memproduksi barang dan jasa lebih banyak dengan biaya yang lebih murah daripada negara lainnya

**KELEMAHAN TEORI DAVID
RICARDO**

1. mengabaikan pengaruh teknologi,
2. pengertian yang salah tentang keadaan stasioner
3. pengertian yang salah tentang penduduk
4. kebijaksanaan pasar bebas yang tidak dapat diterapkan
5. mengabaikan faktor-faktor kelembagaan, teori ricardo adalah teori distribusi
6. tanah juga menghasilkan selain gandum, modal dan buruh bukanlah koefisien yang tetap, dan
7. mengabaikan tingkat suku bunga dahulu daripada pembagian kerja.

Pemupukan modal menentukan cepat atau lambatnya pertumbuhan ekonomi yang terjadi pada suatu Negara. Pemupukan modal dan investasi sangat bergantung pada perilaku menabung masyarakat, sementara di sisi lain kemampuan menabung masyarakat ditentukan oleh kemampuan menguasai dan mengeksplorasi sumber daya yang ada. Artinya menurut teori ini, orang yang mampu menabung adalah kelompok pengusaha dan tuan tanah.

Menurut Smith, pertumbuhan ekonomi akan terjadi secara simultan dan memiliki keterkaitan satu dengan yang lain apabila timbul peningkatan kinerja pada suatu sector. Peningkatan kinerja sector akan meningkatkan daya tarik pada pemupukan modal, mendorong kemajuan teknologi, meningkatkan pembagian kerja/spesialisasi, dan memperluas pasar.